

PEMBINAAN ROHANI ORANG TUA MURID MENDAMPINGI ANAK DALAM BELAJAR DI GEREJA BETHEL INDONESIA TAMAN LAGUNA INDAH

Intan Suriyanti¹, Tony Suhartono², Fitriyani Gulo³, Maruba Situmorang⁴

Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam

intan@st3b.ac.id¹, tony@st3b.ac.id², fitrigulo08@gmail.com³, situmorangmaruba5@gmail.com⁴

Abstract

The role of parents is very important in educating and teaching their children. There are many things that parents can do in educating and teaching their children so that children become better and achieve. However, there are also problems in teaching and educating children. For this reason, the Tabgha Batam Theological College (ST3B) Christian Religious Education study program conducts Community Service (PkM) in the form of guidance and counseling for parents at the Bethel Indonesia Church (GBI) Taman Laguna Indah Sekupang with the theme "Spiritual Development of Parents of Students Accompanying Children to Learn" on Sunday, July 7, 2024. The implementation of PkM is in the form of lectures, providing examples and the implementation of questions and answers between the parents present and the lecturers who carry out the PkM. The role of parents in supporting children's learning achievement is to nurture, educate, guide, accompany, motivate (Motivator) and be a facilitator. Children who follow directions and get more guidance, teachings, and facilities from their parents will be better at learning.

Keywords: Role, Parents, Companionship, Learning, motivation

Abstrak

Peran orang tua sangat penting dalam mendidik dan mengajar anak-anaknya. Banyak hal yang dapat dilakukan orang tua dalam mendidik dan mengajar anak sehingga anak menjadi lebih baik dan berprestasi. Namun demikian juga ada yang menjadi masalah dalam mengajar dan mendidik anak. Untuk itu, Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam (ST3B) program studi Pendidikan Agama Kristen melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk bimbingan dan penyuluhan bagi orang tua di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Taman Laguna Indah Sekupang dengan tema "Pembinaan Rohani Orang Tua Murid Mendampingi Anak Belajar" pada hari Minggu, 7 Juli 2024. Pelaksanaan PkM berupa ceramah, memberikan contoh-contoh dan pelaksanaan tanya-jawab antara para orang tua yang hadir dengan para dosen yang melaksanakan PkM tersebut. Peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak adalah mengasuh, mendidik, membimbing, mendampingi, memberikan motivasi (Motivator) dan menjadi fasilitator. Anak yang mengikuti arahan dan lebih banyak mendapatkan bimbingan, ajaran, dan fasilitas dari orang tua akan lebih baik dalam belajar.

Kata kunci: Peran, Orang tua, Mendampingi, Belajar, motivasi

PENDAHULUAN

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak. Seperti yang tertulis Amsal 1:8-9 dituliskan agar anak mendengarkan didikan ayah dan melakukan ajaran ibu, karena itu akan memberikan keuntungan pribadi bagi anak bagi masa depan anak berupa 'karangan bunga' bagi kepala dan 'kalung bagi leher'. Dalam ayat itu jelas tertulis didikan ayah dan ajaran ibu, berarti orang tua harus memiliki dasar yang kuat untuk mengajar dan mendidik anak. Apa yang akan diajarkan kepada anak jika orang tua sendiri tidak memiliki pengenalan akan Tuhan jika mereka sendiri tidak mengenal

Tuhan dengan baik. Untuk itu, seperti yang tertulis dalam Efesus 6:4 agar seorang ayah tidak membangkitkan amarah anak-anaknya, melainkan mendidik mereka dalam ajaran Tuhan.

Untuk itu, dalam mendidik anak orang tua harus memiliki pengetahuan dan pengenalan akan Tuhan terlebih dahulu, seperti yang tertulis dalam Amsal 1:7 bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan. Jadi untuk dapat membimbing anak, orang tua harus terlebih dahulu memiliki pengetahuan dan takut akan Tuhan sehingga mereka dapat membimbing anaknya dengan baik. Untuk itu Dosen dan Mahasiswa Sekolah Tinggi

Teologi Tabgha Batam (ST3B) program studi Pendidikan Agama Kristen, melakukan bimbingan dan penyuluhan bagi para orang tua di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Taman Laguna Indah Sekupang yang berlangsung pada hari Minggu, 7 Juli 2024 setelah pelaksanaan ibadah.

Penyuluhan yang bertema Pembinaan Rohani Orang Tua Dalam



Mendampingi Anak Belajar Di Gereja Bethel Indonesia Taman Laguna Indah ini dihadiri sekitar 50 orang tua. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ini merupakan dosen *homebase* di Prodi Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam yakni Intan Suriyanti, S.Si., M.Th dan Dr. Tony Suhartono, M.Pd., M.Th. Sedangkan mahasiswa yang terlibat adalah Fitriyani Gulo dan Maruba Situmorang.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pembinaan Rohani Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar ini dilakukan kepada orang tua jemaat GBI Taman Laguna Indah yang berlokasi di kelurahan Tanjung Riau, Kecamatan Sekupang, Batam, Kepulauan Riau. Pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk bentuk ceramah, praktek dan juga tanya jawab. Pelaksanaannya dilakukan secara dinamis dan sesederhana mungkin sehingga orang tua yang mengikuti kegiatan ini dapat mengerti dengan baik betapa pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak. Secara rinci kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Ceramah dilaksanakan dengan cara peserta PkM dari ST3B memberikan materi dengan cara menjelaskannya secara teratur dan rinci dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga setiap orang tua yang hadir yang terdiri dari berbagai kalangan dengan berbagai latarbelakang dapat memahaminya dengan baik.

2. Dalam kesempatan itu diberikan contoh-contoh bimbingan yang dapat dilakukan orang tua kepada anak dalam membantu anak belajar.

3. Tanya jawab. Dalam kesempatan itu, orang tua dipersilahkan untuk melakukan tanya jawab, sehingga materi yang diberikan lebih mengena pada sasaran dan semua peserta dapat terlibat langsung dalam membahas materi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan tersebut, Intan Suriyanti selaku pembicara menjelaskan bahwa, orang tua memiliki peran yang penting dalam memberikan didikan dan pengajaran bagi anak mereka. Dalam Amsal 1:8-9 dituliskan: "Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu, jangan menyia-nyiakan ajaran ibumu, sebab karangan bunga yang indah itu bagi kepalamu, dan suatu kalung bagi lehermu." Dalam kalimat itu ada kata didikan dan ajaran. Berarti setiap orang tua harus mempunyai sesuatu yang baik yang akan diajarkan kepada anaknya. Sesuatu yang baik disini adalah segala sesuatu yang datangnyanya dari Tuhan yang telah diterima oleh orang tua yang kemudian akan diajarkan kepada anak-anaknya. Jika orang tua tidak mengisi dirinya terlebih dahulu, apakah yang akan diajarkan orang tua kepada anaknya?



Selain dari pada memberikan ajaran dan didikan, orang tua juga mempunyai peran lain dalam memberikan bimbingan kepada anaknya, dan peran dalam mendampingi anak dalam belajar. Setiap orang tua wajib menyekolahkan anaknya agar mereka mendapat Pendidikan yang layak, sebagaimana kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah. Dengan demikian, pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah dan keluarga. (Ramayulis, 2020) Peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap prestasi belajar anak. Dalam hal ini, penting untuk memahami bagaimana keterlibatan orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Pendidikan yang baik dimulai dari rumah, di mana orang tua memiliki peran

strategis sebagai pendidik pertama dan utama. Keterlibatan orang tua dalam



pendidikan anak tidak hanya sebagai pengasuh dan penyedia kebutuhan fisik anak, tetapi juga memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan informal di rumah. Orang tua memiliki kekuatan besar dalam membentuk karakter anak melalui teladan, pendidikan nilai-nilai, dan pengasuhan sehari-hari. (Kurniawati dan Andriani, n.d.) Dalam hal pendidikan formal, keterlibatan orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah juga berdampak besar terhadap prestasi belajar anak.

Peran Orang Tua

Peran orang tua adalah peran yang dijalankan oleh orang tua dalam mendidik, membimbing, dan menyediakan kebutuhan fisik serta emosional anak-anak mereka. Peran ini mencakup banyak aspek, mulai dari memberikan kasih sayang, mengajarkan nilai-nilai moral, hingga memberikan pendidikan formal dan informal. (Kartono, 2014) Orang tua juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak mereka sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Berikut adalah beberapa aspek penting dari peran orang tua:

1. Peran Pengasuhan

Orang tua bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dasar anak-anak seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan perawatan kesehatan. (Kusumawati, 2019) Kebutuhan dasar ini penting untuk memastikan anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Orang tua harus memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan nutrisi yang cukup, tempat tinggal yang layak, pakaian yang sesuai, serta akses ke perawatan kesehatan yang memadai.

2. Peran Pendidikan

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka dan memainkan peran penting dalam mendukung pendidikan formal mereka. (Setiawan, 2020a) Ini

termasuk membantu anak-anak dengan tugas sekolah, mendorong mereka.

3. Peran sosialisasi

Orang tua membantu anak-anak belajar norma-norma sosial dan keterampilan interaksi social. (Nurhaliza, 2021) Mereka mengajarkan anak-anak tentang sopan santun, cara berinteraksi dengan orang lain, dan bagaimana berperilaku di berbagai situasi sosial. Sosialisasi yang baik membantu anak-anak membangun hubungan yang sehat dan positif dengan orang lain.

4. Peran Perlindungan

Orang tua melindungi anak-anak dari bahaya dan memastikan lingkungan yang aman bagi mereka untuk tumbuh. (Santoso, 2018) Ini termasuk perlindungan fisik, seperti menjaga anak dari kecelakaan dan bahaya lingkungan, serta perlindungan psikologis dari bullying, kekerasan, atau pengaruh negatif lainnya.

5. Peran Emosional

Orang tua menyediakan dukungan emosional, cinta, dan perhatian yang penting bagi perkembangan mental dan emosional anak. Dukungan ini membantu anak-anak merasa aman, dicintai, dan dihargai, yang penting untuk kesehatan mental mereka. Kasih sayang dan perhatian orang tua juga membangun rasa percaya diri dan kemandirian anak. (Puspitasari, 2019)

Tanggung jawab Orang Tua

Keluarga adalah tempat pertama bagi anak selama proses tumbuh kembangnya terus berlanjut. (Salma, n.d.) Oleh karena itu orang tua memiliki tanggung jawab besar terhadap anak agar proses pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung secara optimal dan memastikan keadaan anak tetap baik. Orang tua mempunyai tanggung jawab penuh dalam membesarkan, melindungi bahkan mendidik anaknya, tidak hanya dalam bentuk material dan fisik melainkan dalam hal membangun kerohanian anak seperti pendidikan agama untuk itulah orang tua harus menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya karena anak akan meniru semua sikap dan tindakan yang dilakukan oleh orang tuanya.

Tanggung jawab tidak timbul sendirinya dalam diri seorang anak karena anak dilahirkan tanpa memiliki kesadaran dan tanggung jawab. Anak akan mengetahui

tanggung jawab ketika sudah diajarkan dan diberi pengertian serta kebiasaan oleh orang tuanya untuk bertanggung jawab. Sebagai orang tua yang baik harus mengajar, melatih dan membiasakan anaknya untuk bertanggung jawab supaya anak tersebut memiliki kesadaran akan pentingnya tanggung jawab itu. Mengenalkan dan mengajari rasa tanggung jawab terhadap anak merupakan kewajiban orang tua yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. (Graha, 2007)

Orang tua wajib memenuhi hak anaknya misalnya melatih anak bagaimana cara mengurus diri, cara makan, buang air kecil, berbicara, berjalan dan berdoa. Hal ini sangat melekat dalam diri anak karena berhubungan terhadap perkembangan dirinya sendiri. Sikap dan perilaku orang tua sangat berpengaruh atas perkembangan anak, sikap acuh tak acuh, sabar atau tergesa-gesa, menerima atau menolak, melindungi atau membiarkan, sikap inilah yang sangat mempengaruhi tingkat emosional seorang anak. (Hasbullah, 2011) Berikut beberapa aspek dari tanggung jawab orang tua dalam pendidikan:

1. Pendukung pembelajaran

Orang tua bertanggung jawab dalam memberikan dukungan terhadap pembelajaran anak. Membantu dalam pekerjaan rumah, memberikan bimbingan saat belajar, serta menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran anak saat dirumah.

2. Keterlibatan dalam pendidikan

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk terlibat dalam pendidikan formal anak. Hal ini meliputi berkomunikasi dengan guru dan sekolah, mengikuti rapat orang tua guru, serta mendukung kegiatan sekolah.

3. Memberikan bimbingan moral dan etika

Orang tua bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan moral dan etika kepada anak. Membantu anak untuk memahami nilai-nilai yang penting, mengembangkan sikap yang baik, dan bertindak secara benar dalam kehidupan sehari-hari.

4. Mendorong kemandirian

Orang tua harus membantu anak dalam mengembangkan kemandirian dalam belajar maupun dalam kehidupannya sehari-hari, memberikan tanggung jawab yang sesuai dengan usia, mengajarkan keterampilan hidup praktis, dan

memberikan kebebasan yang wajar untuk mengambil keputusan.

5. Menjadi teladan

Orang tua harus menjadi teladan bagi anaknya, menunjukkan sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang diinginkan, dan memberikan contoh langsung tentang bagaimana menjalani kehidupan yang bermakna dan bertanggung jawab.

6. Memberikan dukungan emosional
Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan dukungan emosional yang penting bagi anak memberikan rasa nyaman, kasih sayang, dan dukungan moral dalam mengatasi tantangan dan kesulitan yang dihadapi oleh anak.

Pentingnya Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Belajar Mengajar Anak

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan adalah saat orang tua berkomitmen dan terlibat aktif dengan sekolah dan anak mereka dalam proses pembelajaran. (Epstein, 2011) Keterlibatan orang tua membantu anak dalam belajar sangat penting, mereka membimbing, mendukung, dan mendorong anak-anak mereka untuk sukses di sekolah. Ini sangat berpengaruh dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Berikut beberapa penjelasan mengenai betapa pentingnya peran orang tua dalam membantu anak dalam belajar:

1. Dukungan dan emosional: dukungan emosional dari orang tua menciptakan lingkungan yang nyaman bagi anak-anak untuk mengungkapkan diri, menghadapi tantangan, dan merayakan prestasi sementara motivasi mereka membantu mendorong kesuksesan akademik dengan memberikan dorongan positif dan membantu mereka menemukan tujuan pribadi yang bermakna.

2. Pembentukan Kebiasaan Positif: keterlibatan yang aktif orang tua dapat membantu membentuk kebiasaan belajar yang positif pada anak seperti kebiasaan belajar mandiri, disiplin, dan tanggung jawab terhadap pekerjaan sekolah mereka.

3. Kolaborasi dengan sekolah: Orang tua yang terlibat dalam pendidikan anak dapat bekerja sama dengan guru dan staf sekolah untuk memastikan bahwa kebutuhan anak-anak dipenuhi dengan baik di lingkungan pendidikan.

4. Pengawasan dan Bimbingan: Keterlibatan orang tua memungkinkan

mereka untuk memantau kemajuan akademik anak dengan lebih cermat. Mereka dapat memberikan bimbingan dan dukungan tambahan di rumah untuk membantu anak memahami materi pelajaran yang sulit.

5. Pendidikan karakter dan peningkatan kualitas keluarga: Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya membentuk karakter anak-anak dengan mengajarkan nilai-nilai moral, tetapi juga meningkatkan komunikasi dan hubungan keluarga secara keseluruhan, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak.

Aspek-aspek Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan

Menurut Fantuzzo, Tighe, dan Childs, mengatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak meliputi tiga aspek utama yaitu berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan di sekolah, mendukung pendidikan anak di rumah, dan menjalin hubungan antara rumah dan sekolah. (Fantuzzo, J. Tighe, E., & Childs, 2000)

1. Keterlibatan orang tua di sekolah merujuk pada aktivitas dan tindakan yang dilakukan bersama anak di lingkungan sekolah, seperti mengikuti perjalanan sekolah atau berpartisipasi dalam pertemuan dengan orang tua lain untuk merencanakan kegiatan atau mengumpulkan dana.

2. Keterlibatan orang tua di rumah melibatkan dukungan aktif terhadap lingkungan belajar anak di rumah, seperti menyediakan ruang untuk belajar atau turut serta dalam kegiatan belajar anak di rumah.

3. Hubungan antara rumah dan sekolah dalam pendidikan melibatkan komunikasi antara orang tua dan sekolah mengenai pembelajaran dan perkembangan anak. Keterlibatan dalam hal ini bisa terlihat dari pertanyaan orang tua kepada guru mengenai perkembangan atau kesulitan belajar anak, serta upaya untuk mendukung pembelajaran di rumah.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua

Beberapa faktor yang mempengaruhi peran orang tua terhadap pendidikan anak antara lain:

1. Keterbatasan waktu orang tua

Orang tua yang memiliki sedikit waktu luang dengan anak pada saat belajar di rumah memengaruhi prestasi belajar anak. (Suciati, 2019) Waktu yang terbatas akan menghambat kemampuan orang tua untuk terlibat secara aktif dalam pendidikan anak oleh karena orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, tanggung jawab rumah tangga atau kesibukan lainnya. Akibatnya orang tua memiliki sedikit waktu dalam membantu anak dengan tugas sekolah, menghadiri pertemuan orang tua dan guru bahkan terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Keterbatasan waktu inilah faktor yang sangat berpengaruh besar terhadap pendidikan anak.

2. Latar belakang pendidikan orang tua

Tingkat Pendidikan orang tua akan mempengaruhi pemahaman mereka tentang pentingnya pendidikan dan kemampuan mereka dalam memberikan dukungan dalam proses belajar dan mengajar anak.

Orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan dan dampaknya terhadap masa depan anak, mereka mampu mengapresiasi nilai pendidikan serta mendorong anak mereka untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Selain itu mereka mampu membicarakan kebutuhan dan minat anak-anak dan memiliki harapan yang tinggi terhadap prestasi anak.

3. Tingkat ekonomi orang tua
Ekonomi orang tua mempengaruhi peran mereka dalam pendidikan anak. Orang tua dengan ekonomi tinggi bisa lebih mendukung pendidikan anak, seperti membeli alat tulis, buku, alat elektronik, dan menyediakan les privat atau kursus tambahan. Mereka juga bisa mengurangi jam kerja atau mengambil cuti untuk lebih terlibat dalam pendidikan anak. Sebaliknya, orang tua dengan ekonomi rendah harus bekerja lebih banyak, sehingga waktu untuk mendukung pendidikan anak sangat terbatas.

4. Keterbatasan penguasaan ilmu dan teknologi

Orang tua yang kurang menguasai ilmu dan teknologi akan kesulitan membantu anak dengan tugas yang memerlukan penggunaan internet dan perangkat lunak pendidikan. (Nurhayati, 2020) Orang tua

yang tidak memiliki pemahaman dalam materi pelajaran ataupun teknologi akan kesulitan dalam memberikan bimbingan yang memuaskan kepada anak dalam menggunakan alat dan sumber daya teknologi, kesulitan dalam berkomunikasi dengan guru melalui aplikasi pesan, email, ataupun metode pembelajaran yang memanfaatkan alat-alat elektronik secara online yang digunakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan.

5. Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga bisa mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan anak. Keluarga yang lebih besar seringkali memiliki sumber daya dan perhatian yang terbagi, sehingga orang tua kesulitan membantu anak dengan tugas sekolah atau membicarakan perkembangan pendidikan mereka.

Terbatasnya sumber daya seperti buku, perangkat elektronik, dan biaya pendidikan tambahan juga menjadi masalah. Selain itu, orang tua mungkin lebih sibuk mengurus rumah tangga dan anak-anak lain, sehingga waktu dan tenaga untuk terlibat dalam pendidikan anak berkurang.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi peran orang tua adalah keterbatasan waktu yang tersedia bagi orang tua disusul dengan latar belakang pendidikan orang tua yang tidak mendukung yaitu orang tua yang memiliki latar pendidikan yang rendah kemudian ditambah dengan keterbatasan penguasaan ilmu dan teknologi yang dimiliki oleh orang tua, selain itu jumlah anggota keluarga yang membuat perhatian orang tua terbagi sehingga tidak memuaskan bagi anak dan akan berpengaruh pada kondisi ekonomi yang sangat terbatas, hal inilah faktor yang mempengaruhi peran orang tua terhadap pendidikan anak.

Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi belajar Anak

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak-anak. Sebagai pendidik pertama dan utama, orang tua tidak hanya bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan formal tetapi juga pendidikan informal yang melibatkan nilai-nilai moral, etika, dan keterampilan hidup. (Setiawan, 2020b) Orang tua adalah orang yang paling

penting dalam kehidupan seorang anak tidak hanya bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan fisik dan materi saja, tetapi mereka juga memiliki peran yang paling penting, yaitu mendidik anaknya agar bertumbuh menjadi orang yang lebih baik, berprestasi, dan berkompoten. Selain itu orang tua juga berfungsi sebagai role model bagi kehidupan anak-anaknya dan membantu anak-anaknya mengembangkan sikap, karakter, dan potensi mereka.

Di dalam sebuah keluarga, orang tua memiliki peran yang sangat penting bagi anak, salah satunya adalah dibidang pendidikan. Peran orang tua sangat menentukan keberhasilannya seorang anak, peran tersebut mencakup berbagai tanggung jawab dan interaksi yang dimiliki oleh orang tua terhadap perkembangan seorang anak termasuk memberikan dukungan emosional, memberikan bimbingan, mendidik, memfasilitasi pembelajaran, dan membantu anak-anak membangun keterampilan serta nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi individu yang berfungsi dengan baik dalam masyarakat.

Dari semua faktor eksternal maka orang tualah yang paling bereperan dalam menentukan prestasi belajar anak Orang tua adalah figur utama dan pertama dalam pendidikan anak. Walaupun anak bersekolah, peran orang tua tetap sangat penting dalam menentukan prestasi belajarnya. Menurut Arifin, ada tiga peran utama orang tua yang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, yaitu:

1. Memberikan kesempatan untuk menemukan minat dan bakat anak serta memberikan dorongan agar anak meminta bimbingan dan nasehat kepada guru.
2. Menyediakan informasi yang relevan sesuai dengan minat dan bakat anak
3. Menyediakan fasilitas dan bantuan belajar serta membantu anak mengatasi kesulitan dalam belajar. Berdasarkan pendapat Arifin di atas, maka dapat dijelaskan lebih luas tentang peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak yaitu:

1. Pengasuh dan pendidik
Orang tua berperan sebagai pendidik karena dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan anak. Maka dalam hal ini, orang tua harus

mampu bertanggung jawab menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan dididik, baik secara langsung oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal. Bukan karena keegoisan orang tua yang justru memenjarakan anak dengan kondisi yang diinginkan orang tua.

2. Pembimbing dan Pendamping

Orang tua berupaya untuk memberikan bimbingan, arahan dan dukungan yang diperlukan oleh anak supaya anak dapat berkembang secara pribadi, sosial, dan akademis. Selain itu orang tua juga harus meluangkan waktu untuk mendampingi anak saat belajar sebagai bentuk tanggung jawab dan perhatian kepada anak dan membantu anak saat sedang mengalami kesulitan dalam belajar. Pendampingan orang tua memiliki banyak manfaat bagi anak, termasuk membangun dan mendekatkan interaksi antara orang tua dan anak, membuat mereka merasa tidak sendiri karena memiliki tempat untuk bertanya dan berbicara, serta meningkatkan rasa percaya diri dan prestasi akademik anak. Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Dalam hal ini orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Anak di sekolahnya hanya 6 jam, dan bertemu dengan gurunya hanya sampai 2 dan 3 jam. Maka presentasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orang tua secara berkelanjutan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Motivator (Motivator)

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya. Orang tua harus mampu jadi motivator belajar anak memberikan dukungan moral dan emosional yang membantu anak merasa termotivasi dan dihargai dalam usaha akademiknya. Hal ini dilakukan dengan cara membimbing belajar anak penuh kasih sayang secara berkelanjutan serta dapat diwujudkan dengan meminimalisir kebiasaan yang

kurang bermanfaat seperti nonton TV secara terus menerus, maka bagaimana suasana belajar ammpu dikondisikan oleh orang tua, maka sejauh itu pulan anak termotivasi untuk belajar. Semakin tinggi motivasi belajar anak, semakin tinggi pula kemungkinan anak untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

4. Fasilitator

Dalam belajar mengajar orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai oleh anak. Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peranan orang tua dalam belajar anak adalah dengan menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran. Fasilitas ini dimulai dengan biaya pendidkman karena tidak ada pendidikan gratis serratus persen. Fasilitas selanjutnya adalah penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan peserta didik, demikian juga dengan fasilitas lainnya, seperti alat tulis, tempat belajar, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam mendidik dan mengajar anak di rumah. Pendidikan tidak hanya merupakan tanggung jawab sekolah. Untuk ada tiga peran utama orang tua yang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, yaitu:

1. Memberikan kesempatan untuk menemukan minat dan bakat anak serta memberikan dorongan agar anak meminta bimbingan dan nasehat kepada guru.
2. Menyediakan informasi yang relevan sesuai dengan minat dan bakat anak
3. Menyediakan fasilitas dan bantuan belajar serta membantu anak mengatasi kesulitan dalam belajar

Secara garis besar, peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak adalah: mengasuh dan mendidik, membimbing dan mendampingi, memberikan motivasi (Motivator) dan menjadi fasilitator. Anak yang mengikuti arahan dan lebih banyak mendapatkan bimbingan, ajaran, dan fasilitas dari orang tua akan lebih baik dalam prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Epistein, J. L. (2011). *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan: Teori, riset, dan praktik*. Nusa Media.
- Fantuzzo, J. Tighe, E., & Childs, S. (2000). Penilaian Multivarian Terhadap Partisipasi Keluarga dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9. No, 367.
- Graha, C. (2007). *keberhasilan anak tergantung orang tua*,. Elex Media Komputindo.
- Hasbullah. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Kartono, K. (2014). *Psikologi Anak dan Remaja: Pengantar dalam Berbagai Bagianannya*. Mandar Maju.
- Kurniawati dan Andriani. (n.d.). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak*. Fakultas Psikologi UGM.
- Kusumawati, W. (2019). Peran Pengasuhan dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12 no 1.
- Nurhaliza, S. (2021). Sosialisasi Anak dalam Keluarga: Peran Orang Tua dalam Pembentukan Perilaku Sosial. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 10. No, 120–133.
- Nurhayati. (2020). *Pendidikan di Era Digital : Peran Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran Anak*. Prenada Media Group.
- Puspitasari, R. (2019). Peran Emosional Orang Tua dalam Perkembangan Psikologis Anak. *Psikologi Anak Dan Remaja*, Vol 15. No, 65–78.
- Ramayulis. (2020). *Lingkungan Pendidikan:Keluarga, sekolah dan Masyarakat*. Rineka Cipta.
- Salma, Z. firyal. (n.d.). *Tanggung Jawab Orang Tua*. Retrieved June 20, 2024, from <https://betterparent.id/tanggung-jawab-orang-tua>
- Santoso, B. (2018). Peran Perlindungan Anak dari Kekerasan. *Jurnal Perlindungan*, Vol 8. No, 34–37.
- Setiawan, A. (2020a). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Rumah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol 14, No, 78–79.
- Setiawan, A. (2020b). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Rumah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol 14. No, 78–79.
- Suciati. (2019). Pengaruh Keterbatasan

Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, vol 5, No.